

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan perilaku prososial diterima

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji anava 2-jalur ditemukan bahwa $F = 42415.287$ dengan $p = 0,003$. Karena $P < \alpha (0.05)$ maka H_1 diterima. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara kebutuhan afiliasi terhadap intensi prososial. Hal ini menunjukkan bahwa remaja tunarungu yang memiliki kebutuhan afiliasi tinggi maka perilaku prososial tinggi dan sebaliknya semakin rendah kebutuhan afiliasi maka perilaku prososial rendah.

2. Terdapat hubungan antara status kerja ibu dengan perilaku prososial remaja tunarungu.

Hasil uji anava dua jalur menunjukkan bahwa F hitung = 411.251 dengan $p = 0,031$, berarti $P < \alpha (0.05)$ maka H_1 diterima (signifikan). Dengan demikian berarti ada hubungan yang signifikan antara status kerja ibu dengan perilaku prososial.

3. Terdapat hubungan antara kebutuhan afiliasi dan status kerja ibu dengan perilaku prososial remaja tunarungu.

Hasil uji anava dua jalur menunjukkan bahwa F hitung = 0.000 dengan $p = 0.988$, berarti $P > \alpha (0.05)$. Berarti H_1 ditolak (tidak signifikan) Dengan demikian tidak ada hubungan antara kebutuhan afiliasi dan status kerja ibu terhadap perilaku prososial remaja tunarungu.

B. Saran saran

1. Saran kepada subjek

Disarankan kepada subjek untuk tidak merasa rendah diri bila bergaul dengan siapapun karena melalui pergaulan itu maka perilaku prososial akan berkembang dengan baik. Demikian juga dengan ibu bekerja berarti ada peluang untuk belajar mengerjakan tugas rumah tangga, bersosialisasi dengan teman dsb. Jadi semestinya jika ibu bekerja disikapi secara positif.

2. Saran kepada orang tua

Disarankan kepada orang tua untuk tidak bersikap *over protective*, yaitu tidak memberikan perlindungan, perhatian dan bantuan yang berlebihan terhadap remaja tunarungu, supaya mereka tidak merasa terkekang dan tidak tergantung pada orang tua dan dapat mengembangkan dirinya seperti remaja normal. Juga diharapkan orang tua yang memiliki anak dengan gangguan tunarungu dapat memberikan dukungan maksimal bagi perkembangan anak tunarungu

3. Saran kepada pihak sekolah

Tugas utama pihak sekolah yaitu memikirkan metode pengajaran yang dapat membangkitkan kebutuhan prestasi siswa, seperti dengan memutar film-film mengenai remaja tunarungu yang dapat meraih suatu keberhasilan dalam hidupnya. Hal tersebut dilakukan dengan harapan dalam diri mereka akan timbul keinginan untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Di samping itu diharapkan sekolah memberikan suasana kondusif bagi berkembangnya secara optimal kepribadian anak tunarungu.

4. Saran kepada peneliti selanjutnya

- a. Peneliti yang ingin melakukan kajian untuk penelitian selanjutnya, hendaknya memperhatikan tempat yang akan digunakan untuk melakukan tes, baik itu berupa tes yang berupa skala, tes psikologi EPPS dan angket, dengan harapan supaya hasil yang diperoleh lebih akurat. Disamping itu kiranya cakupan populasi penelitian perlu diperluas agar tingkat generaliasainya lebih maksimal.
- b. Disarankan para peneliti lain agar tidak hanya berfokus pada kebutuhan afiliasi guna melihat pengaruhnya terhadap intensi prososial melainkan juga dari kebutuhan lainnya seperti: kebutuhan bekerja sama, kepatuhan (*need of deference*) serta kebutuhan simpati, membantu, mendukung (*need of nurturance*) dsb.
- c. Peneliti lain sebaiknya tidak menggunakan tes EPPS untuk mengambil satu kebutuhan saja lebih baik mengembangkan alat ukur sendiri dengan dasar teori yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- _____ (2001, *Reliabilitas dan Validitas*. edisi ke 3. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Depdiknas, (2004). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Terpadu atau Inklusi: Kegiatan Belajar Mengajar*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Biasa.
- Gracesiana, I. *Pengaruh Karakteristik Pengasuhan Positif Ibu Bekerja Terhadap Kemampuan Sosialisasi Anak Pra Sekolah*. www.e-psikologi.com.
- Hadi, S.(1986). *Metode Research untuk Penulisan Paper,Skripsi Thesis dan Disertasi* Jilid I. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hurlock, E.B. (1978). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Leng, C.W. (2005). *Ibu-Ibu Bekerja*.
- Mu'tadin, Z (2002).*Mengenal Kecerdasan Emosional Remaja*. Jakarta: <http://www.e-psikologi.com>.
- Nurdiyantoro, B., Gunawan, & Marzuki. (2002). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pidada, S.U (1994). Motif Prososial dan Komponennya. *Jurnal Psikologi Indonesia*. (5), 39-50.
- Prihanto,S. (1993). Thematic Apperception Test. Buku (tidak diterbitkan). Surabaya: Universitas Surabaya.
- Purwati, (2002). Panca Indra. *Diktat Mata Kuliah Psikologi Faal*. Fakultas Psikologi Madiun, Madiun September 2002-maret 2003.
- Rini, J.F. (2005). *Wanita Bekerja*.www.e-psikologi.com
- Rowatt,Jr & Rowatt,MJ.(1980) . *The Two Career Mariage*. Pensiylvania: The Westminster Press.

- Sears, D.O., Freedman, J.L., & Peplau, L.A.C (terjemahan). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Sumampouw, A., & Setiasih (2003). Profil Kebutuhan Remaja Tunarungu. *Anima*. 18 (4), 376 - 392.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., & Sears, D.O. (1994). *Social Psychology, 8th edition*. Engelwood Cliffs, New Jersey : Prentice Hall.
- Veitch, R & Arkelin. D., 1995. *Environmental Psychologi: An Interdisciplinary Perpseptive*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall. Inc.
- Wahjuni, D. (2005) *Pembagian Kerja Dalam Keluarga*. www.e-psikologi.com.